

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Kasmir (2013:110) menyatakan Rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya

Menurut Kasmir (2015:104) rasio keuangan merupakan kegiatan yang membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara suatu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada diantara laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode .

Menurut Winarni dan Sugiarto (2005, 111), kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja dapat dikatakan juga sebagai ukuran seberapa efisien dan efektif seorang manajer atau sebuah perusahaan, seberapa baik manajer atau organisasi itu mencapai tujuan yang memadai.

Dyah Kumala Trisnaini (2007) dalam penelitiannya berjudul pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Hal ini kinerja keuangan dapat di gambarkan dengan menggunakan ratio *Leverage*, ratio profitabilitas dan ratio pasar. Dengan hasil bahwa ratio EPS, PER, DER, ROE mempunyai pengaruh positif terhadap perusahaan.

Imade Karya Utama (2012) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian yang dilakukan bahwa ukuran perusahaan, *Current Ratio*, *Current Asset*, *Gross profit margin*, *Debt to Asset*, *Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Brigham and Houston 2006:42 melakukan penelitian Struktur modal perusahaan yaitu bahwa variabel yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan”.

Tabel 2.2
Matriks Penelitian Terdahulu

No.	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengumpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
1.	<p>pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan penilaian pasar terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI. Sudangga Adipalguna, Anak Agung Gede Suarjaya. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 12, 2016: 7638-7668 ISSN : 2302-8912</p>	<p>Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh CR, DER, TATO, ROA, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. Penelitian ini mengambil 19 Perusahaan LQ45 di BEI periode 2012-2014 dengan metode sensus dan teknik analisis Regresi Linear Berganda</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas 2. Solvabilitas 3. Aktifitas 4. Profitabilitas 5. Penilaian pasar 6. Harga saham perusahaan 	<p>-Sampel dari penelitian ini dengan metode penentuan sampel menggunakan teknik sensus (sample jenuh), yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. -Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan, yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa melibatkan diri dan hanya sebagai pengamat independen. Data</p>	<p>Hasil penelitian ini bertentangan dengan yang diungkapkan dalam Husnan (2009:331), yang menyatakan apabila ROA suatu perusahaan meningkat maka berarti profitabilitas perusahaan meningkat sehingga akan berdampak pada peningkatan profitabilitas yang dinikmati pemegang saham. Dengan kata lain, semakin</p>

				<p>dikumpulkan dengan cara mengamati serta mencatat, dan mempelajari uraian-uraian dari buku, karya ilmiah berupa jurnal, skripsi, tesis, dokumen-dokumen yang terdapat dalam <i>Indonesian Capital Market Directory</i> (ICMD) dan <i>annual report</i> pada periode pengamatan, serta mengambil data melalui internet yang terkait dengan penelitian ini,</p>	<p>tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih yang akan meningkatkan harga saham perusahaan.</p>
2.	<p>pengaruh likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bea tahun 2010-2013 Ilyasa Umam</p>	<p>1. Untuk mengetahui apakah rasio <i>likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2. Untuk mengetahui pengaruh rasio <i>likuiditas</i> terhadap</p>	<p>1. Likuiditas 2. Aktivitas 3. profitabilitas</p>	<p>-Sampel : Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah metode <i>purposive sampling</i>, yaitu tipe pemilihan sampel secara tidakacak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan</p>	<p>1. Pengujian yang telah dilakukan terhadap keseluruhan dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan</p>

		<p>ap <i>return</i> saham pada perusahaanmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>14</p> <p>3. Untuk mengetahui pengaruhrasio <i>aktivitas</i> terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>4. Untuk mengetahui pengaruh rasio <i>profitabilitaste</i> rhadap <i>return</i> saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>		<p>tertentu.</p> <p>-Metode pengumpulan data :</p> <p>1. Metode pengumpulan data yang diambil melalui internet melalui situs www.idx.co.id untuk memperoleh laporan keuangan yang telah dipublikasi.</p> <p>2. Metode studi pustaka, yaitu pengumpulan data dengan membaca bukubukudan literatur-literatur pendukung yang relevan dengan masalah yang diteliti.</p>	<p>an-perusaha an sektor manufakt ur, ternyata diperoleh H0 diterima. Ini menunju kkan bahwa rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabil itas tidak memiliki pengaruh yang signifika n terhadap <i>return</i> saham pada perusaha an-perusaha an sektor manufakt ur dengan tingkat perbandi ngan Fhitung (1,089) ≤ Ftabel (3,29).</p> <p>2. Peneliti n terhadap pengaruh secara parsial</p>
--	--	---	--	--	---

					dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) memberikan bahwa penelitian untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas terhadap <i>return</i> saham perusahaan
3.	<p>pengaruh rasio dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada indeks lq45 di bursa efek indonesia (bei) periode 2015-2016 I nyoman sutapa</p> <p><i>Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 9, No. 2 Januari 2018 P-ISSN 2301-8879 E- ISSN</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah analisis rasio yang terdiri dari <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt Equity Ratio</i> (DER), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan Kinerja Keuangan yang terdiri dari <i>Earning per share</i> (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio 2. Kinerja Keuangan 	<p>-Metode pemilihan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i></p> <p>-Data merupakan data sekunder yang didapat dari mengunduh laporan keuangan melalui www.idx.co.id pada tahun amatan 2015 – 2016. Populasi pada penelitian ini adalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif terhadap harga saham. 2) <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. 3) <i>Return on Equity</i> tidak berpengaruh

	2599-1809			perusahaan yang publish di IDX yang terindeks LQ 45	ruh terhadap harga saham. 4) <i>Earning per share</i> berpengaruh positif terhadap harga saham
.4.	analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan syarif	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang meliputi: <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2012.	1. Kinerja Keuangan	Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008-2012, sebanyak 10 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode <i>purposive sampling</i> yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Data diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan	Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian f diperoleh F hitung sebesar 3,840 dengan nilai signifikan (0,016), oleh karena itu H0 ditolak dengan demikian secara simultan <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Gross Profit Margin</i> secara bersama-sama

				<p><i>Indonesia Capital Market Directory</i> (ICMD). Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis dengan menggunakan uji t, uji f, dan Koefisien Determinasi (R^2).</p>	<p>berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial dengan uji t dapat dilihat dari hasil regresi bahwa <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan karena nilai thitung sebesar 1,381 dan nilai signifikan 0,174. Untuk <i>Dept to Equity Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan karena thitung sebesar 0,213 dan nilai</p>
--	--	--	--	--	--

					signifika n 0,823. Untuk <i>Gross Profit Margin</i> secara parsial memiliki pengaruh secara signifika n karena thitung sebesar 3,358 dan nilai signifika n 0,002.
.5.	pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas dan dampaknya terhadap kinerja keuangan Yoyo Sudaryo Ika Yanuar Pratiwi JURNAL INDONESIA MEMBANG UN Vol. 2, No. 1. ISSN : 1412-6907	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran dan pengaruh antara Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan <i>Property, Real Estate and Building Construction</i> yang terdaftar di BEI LQ 45 periode Tahun 2007-2014.	1. Struktur modal 2. likuiditas 3. profitabilitas	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Sugiyono (2012:21) mendefinisikan bahwa “metode deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan, atau	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan <i>Property, Real Estate and Building Construction</i> yang terdaftar di BEI LQ 45 Periode Tahun 2007-2014 baik.

				<p>menghubungkan dengan variabel lain”.</p>	<p>Kemudian, terdapat pengaruh antara Struktur Modal terhadap Profitabilitas dan Kinerja Keuangan, serta terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan. Akan tetapi, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dan Kinerja Keuangan. Terkait dampak yang ditimbulkan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas dan dampaknya terhadap</p>
--	--	--	--	---	--

					Kinerja Keuangan, akan tetapi Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas dan dampaknya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Property, Real Estate and Building Construction</i> yang terdaftar di BEI LQ 45 Periode Tahun 2007-2014.
6.	ANALYZING THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY AND EARNINGS PER SHARE ON MARKET SHARE PRICE: A STUDY OF LQ-45 MINING	The purpose of this research is to analyze the effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Earnings per Share (EPS) on market share price of LQ-45 mining companies listed on Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Return on asset 2. Return on equity 3. Earning per share 	-The sample criteria are: <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company is ever listed on IDX in LQ-45 index in 2011-2015. 2. Companies that included in the Mining Sector. 3. Companies that provide data from years 2011-2015 were 	the result on this study, the final conclusions on this research are: <ol style="list-style-type: none"> 1. Return on Assets, Return on Equity and Earnings per Share have

	<p>COMPANIE S LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE Kanedia Mogonta, Merinda Pandowo, Jurnal EMBA Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal. 703-713 ISSN 2303- 1174</p>	<p>Stock Exchange (IDX).The samples used were 7 mining companies that selected with using purposive sampling method and using data for financial report from 2011- 2015. By using multiple regression analysis, the result shows that ROA, ROE, and EPS simultaneously have positive significant effect on Market Share Price.</p>		<p>used as the research variables. - Collecting data in this study is conducted by secondary data is by reviewing the books, journals and internet information to obtain a comprehensi ve theoretical foundation as well as the exploration of the annual financial statements index LQ-45 on the observation period 2011- 2015 to obtain variable data used as a study. - Data Analysis Methods Classical Assumption</p>	<p>simultane ous effect on Market share price of LQ-45 Mining Compani es in Indonesia Stock Exchange . 2.Return on Assets has partial effect on Market Share Price of LQ-45 Mining Compani es in Indonesia Stock Exchange 3.Return on Equity has no partial effect on Market Share Price of LQ-45 Mining Compani es in Indonesia Stock Exchange 4.Earning s per Share has no partial effect on Market</p>
--	---	--	--	---	---

					Share Price of LQ-45 Mining Companies in Indonesia Stock Exchange
7.	<p>DETERMINANTS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF FINANCIAL SECTORS(A N ASSESSMENT THROUGH ECONOMIC VALUE ADDED) Muhammad Kamran Khan, Mohammad Nouman & Muhammad Imran Khan</p>	<p>Estimated results revealed that determinants of financial sectors such as leverage, liquidity, size, risk, and tangibility have significant effect on financial performance of financial sectors. It is recommended that financial sectors should consider EVA as an important factor for financial performance. It is suggested that increased number of independent variables will further enhanced the scope of the future studies.</p>	<p>1. Economic value added</p>	<p>- The financial sectors were purposively selected based on availability of the data during 2008 to 2012. In purposive sampling the desired information was obtained from specific sectors. - The data was compiled from secondary sources such as financial statements analysis of 180 companies from 10 sectors namely Banks, DFIs, Leasing Companies, Investment Banks, Mutual Funds, Modarabas, Exchange Companies,</p>	<p>the results of this research study and overall situation of stock market, the determinants of financial sectors such as leverage, liquidity, risk, size and tangibility have significant effect on EVA (financial performance). Greater attention should be paid to leverage, liquidity, risk and tangibility.</p>

				Insurance Companies, Housing Finance and Venture Capital for the period 2008-12.	
8.	EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE COMPANY THE COMPANY ON SHARE PRICE IN INDONESIA STOCK EXCHANGE LISTING Utami Dwi Okty, Siti Hamidah Rustiana & Muh Andi Alfian Parewangi ISBN 978-602-17688-9-1	The conclusion of this thesis Financial Performance adalah that have a significant effect on stock prices. While partially, factors that significantly influence the stock price is Return On Assets (ROA) and Earning Per Share (EPS).	1. Financial performance 2. Company on share		The conclusion of this thesis Financial Performance adalah that have a significant effect on stock prices. While partially, factors that significantly influence the stock price is Return On Assets (ROA) and Earning Per Share (EPS).
9.	THE EFFECT OF INFORMATION ASYMMETRY, FIRM SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY AND	The results indicate that information asymmetry has positive effect on the earnings management (DACC) in both indexes. And the	1. Leverage 2. Profitability 3. Employee stock ownership	- The sampling technique was done by purposive sampling. -	The results indicate that information asymmetry has positive effect on

	<p>EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP ON EARNINGS MANAGEMENT WITH ACCRUAL MODEL</p> <p>Wiyadi, Rina Trisnawati, Noer sasongko, Ichwani fauzi International Journal of Business, Economics and Law, Vol. 8, Issue 2 (Dec.) ISSN 2289-1552</p>	<p>employee stock ownership has a negative effect on the earnings management (DACC) in both indexes. The result support agency theory if management will do manipulate earnings if there is more information gap between principle and agent and it will be reduced by the employee stock ownership.</p>			<p>the earnings management (DACC) in both indexes. And the employee stock ownership has a negative effect on the earnings management (DACC) in both indexes. The result support agency theory if management will do manipulate earnings if there is more information gap between principle and agent and it will be reduced by the employee stock ownership.</p>
--	--	--	--	--	--

10	<p>INFLUENCE OF FINANCIAL RATIO AND SALES GROWTH ON DIVIDEND AND IMPLICATION OF STOCK PRICE ON MANUFACTURED COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE</p> <p>Tita Deitiana Vol. III, Issue 11, November 2015 ISSN 2348 0386</p>	<p>This study investigates the internal determinants of the stock price movement on sector basis. The purpose of this study is to empirically study the effect of accounting variables—profitability ratio, liquidity ratio, and sales growth—on dividend payout ratio and the implications with stock price at the firm LQ 45 on Jakarta Stock Exchange (JSX).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Ratio 2. Sales Growth on Dividend 3. Implication of stock price 	<p>- The sample selection is done using purposive sampling</p> <p>- This study uses secondary data i.e. data on the Jakarta stock exchange, in this case the secondary data that have been published are considered to be more valid and reliable.</p> <p>- This study used path analysis (Path Analysis),</p>	<p>The findings accept our null hypothesis and provide no strong evidence that stock price reacts significantly on the announcement of dividend. This may be due to insider trade in the market, so, the information used to be adjusted with the stock prices before announcement and consequently the announcement of dividends do not carry any new information to the market.</p>
----	--	---	--	--	---

Sumber : Penulis, data diolah,2020

Berdasarkan tabel 2.1 tersebut di atas penulis tertarik untuk menelitian tentang harga saham yang dikur dengan variabel bebas seperti :

Untuk memberi gambaran tentang arah penelitian berikut ini disajikan kerangka berpikir :

2.2. Rerangka Teori

1.2.1. Struktur modal

Menurut Brigham and Houston (2006:42) Struktur modal perusahaan yaitu bahwa variabel yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan”.

1.2.2. Rasio Rentabilitas

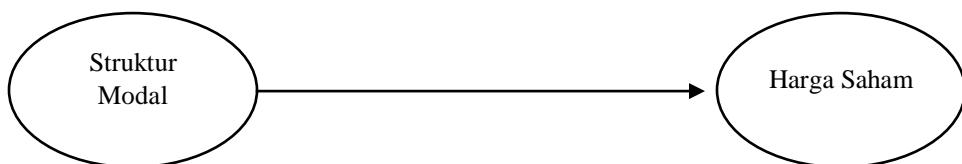
Menurut Munawir, (2010:33) “*Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu.*” Jadi dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan rentabilitas adalah perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut.

1.2.3. Rasio Likuiditas

Menurut Munawir, (2010) Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya saat ditagih.

2.3. Hubungan Antar Variabel.

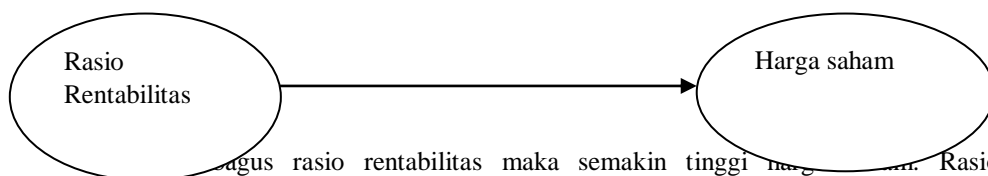
2.3.1. Hubungan antara struktur modal dengan harga saham perusahaan manufaktur di Asia Tenggara



Semakin bagus struktur modal maka semakin tinggi harga saham. Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah utang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan.

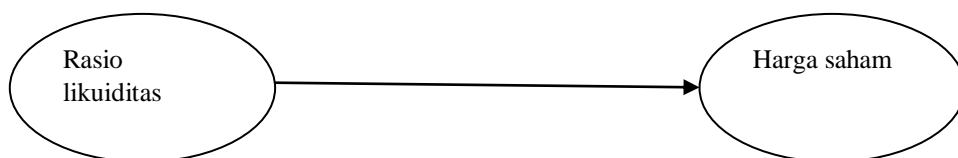
Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimumkan harga saham. Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang memengaruhinya.

2.3.2. Hubungan antara rasio rentabilitas dengan harga saham perusahaan manufaktur di Asia Tenggara



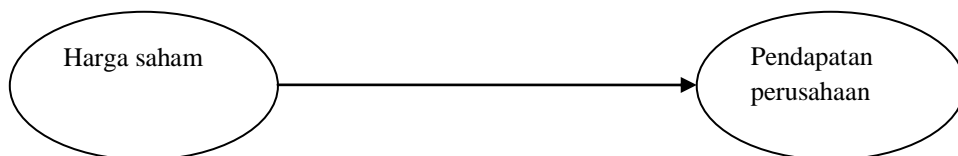
Semakin bagus rasio rentabilitas maka semakin tinggi harga saham. Rasio Rentabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat perolehan keuntungan dibandingkan penjualan atau aktiva. Rasio rentabilitas bisa menilai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang berkaitan erat dengan kelangsungan perusahaan. Rasio rentabilitas berkaitan erat dengan kelangsungan hidup perusahaan. Angka rentabilitas berupa angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Kondisi atau tingkat kesehatan perusahaan juga terlihat dari rasio ini sehingga tujuan laporan keuangan bisa tercapai.

2.3.3. Hubungan antara rasio likuiditas dengan harga saham perusahaan manufaktur di Asia Tenggara



Semakin bagus rasio likuiditas maka semakin tinggi harga saham. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2.3.4. Hubungan antara harga saham dengan pendapatan perusahaan

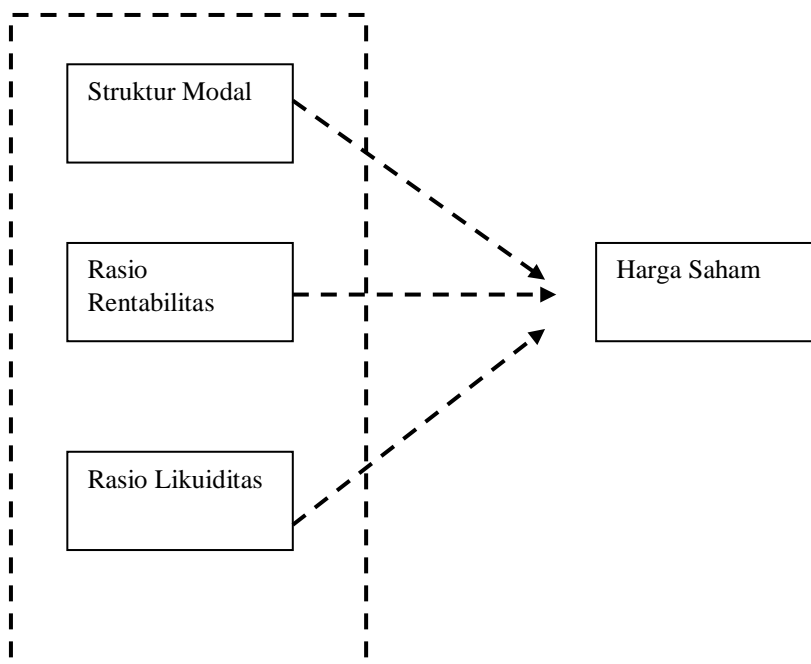


semakin bagus harga saham maka semakin tinggi pendapatan perusahaan. Saham (stock) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka

pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2.4. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka berpikir :



2.5. Hipotesis

Berdasarkan pembahasan pada BAB I, dan BAB II tersebut di atas, hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan dari struktur modal, rasio rentabilitas dan rasio likuiditas terhadap harga saham perusahaan di Asia manufaktur di Asia Tenggara secara simultan
2. Terdapat pengaruh signifikan dari struktur modal, rasio rentabilitas dan rasio likuiditas terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Asia Tenggara secara parsial